

Perancangan Buku Ilustrasi Belajar Doa dalam bentuk Pertualangan

NafsiaTulHasani^{1✉}

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

nafsiatulhasani@gmail.com

Abstract

The design of this prayer learning illustration book in the form of an adventure is aimed at creating a medium of learning that is more in line with the world of children. Because the concept in delivering this collection of prayers is through an adventure story. Through adventure stories, children will feel that they get the right example in actualizing the prayers that have been learned and memorized. On the other hand, the media of this book also aims to divert children's dependence on the influence of gadgets. So that the parenting applied by young families will be maintained both in terms of children's health, children's mentality, and children's physicality. And the last goal of this media design is to maintain harmony between children and parents. The method used in this design is a qualitative method, the data analysis method uses the SWOT method. The theory used in this design is to use the theory of picture story books, illustration books, colors, typography, communication. The media used in this design is the design of a prayer learning illustration book in the form of adventure and is supported by various types of other supporting media such as t-shirts, key chains, colored pencils and masks.

Keywords: Illustration Book, Adventure Book, Prayer Collection, Prayer Promotion.

Abstrak

Perancangan buku ilustrasi belajar doa dalam bentuk pertualangan ini adalah bertujuan untuk menciptakan media pembajaran yang lebih dengan dunia anak-anak. Karena konsep dalam penyampaian kumpulan doa aini melalui cerita berpetualang. Melalui cerita pertualangan, anak-anak akan merasa mendapatkan contoh yang tepat dalam mengaktualisasikan doa-doa yang telah dipelajari dan dihafal. Pada sisi lain, media buku ini juga bertujuan untuk mengalihkan ketergantungan anak-anak akan pengaruh dari gadget. Sehingga pola asuh yang diterapkan oleh keluarga muda akan tetap terjaga baik dari segi Kesehatan anak-anak, mental anak-anak, dan fisik anak-anak. Dan tujuan terakhir dari perancangan media ini adalah tetap menjaga keharmonisan antara anak-anak dan orang tua. Metode yang digunakan dalam perancangan ini metode kualitatif, metode analisis data menggunakan metode SWOT. Teori yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan teori buku cerita bergambar, buku ilustrasi, warna, tipografi, komunikasi. Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah Perancangan buku ilustrasi belajar doa dalam bentuk pertualangan dan didukung oleh berbagai jenis media pendukung lainnya seperti t-shirt, gantungan kunci, pensil warna dan masker.

Kata kunci: Buku Ilustrasi, Buku Pertualangan, kumpulan doa, Promosi doa.

© 2020 Judikatif

1. Pendahuluan

Doa merupakan inti ibadah dan yang paling berarti dari sesuatu ibadah karena bacaan dalam setiap ibadah kita itu mengandung doa. Pembelajaran doa sangat penting untuk dilakukan sejak usia dini [1]. Proses pembelajaran di sekolah umumnya masih menggunakan media terbatas dalam penyampaian materi yang cenderung monoton dan kurang menarik, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang menghibur dan menyenangkan salah satunya adalah dengan menggunakan buku ilustrasi [2]. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah buku ilustrasi yang dapat mengedukasi anak usia dini yang digunakan untuk membantu memudahkan anak usia dini dalam belajar dan menghafal doa dalam kehidupan sehari-hari. Anak usia 3-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini dan taman kanak yang berada pada perkembangan kecerdasan, pada masa ini anak mengalami peningkatan kecerdasan dari 50% menjadi

80% [3]. Selain keluarga yang menjadi sekolah pertama bagi anak-anak, pendidikan formal pun memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian seorang anak. TK (Taman Kanak-kanak) Pendidikan Usia Dini (PAUD) menjadi tempat pertama yang dapat mendukung proses pendidikan pada anak usia dini. Anak usia dini menurut Undang-Undang No 28 UU Sisdiknas No. 20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun [4]. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya anak usia dini sejak usia 0-8 tahun atau disebut juga dengan masa emas Anak-anak masa kini berhadapan dengan berbagai perubahan yang sangat pesat di bidang sosial, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi industri, lingkungan dan lainnya [5]. Beragam realitas yang terjadi pada era globalisasi telah membuat anak usia pra- sekolah dan taman kanak menjadi konsumtif dan terjerumus pada tindakan asusila bahkan sampai tindakan kriminal.

Perlu beberapa strategi untuk meminimalisir efek negatif dan memaksimalkan keuntungan positif dari kemajuan teknologi dan informasi saat ini [6]. Berdasarkan perbandingan dampak positif dan negatif dari teknologi, penulis sangat berkeinginan untuk membuat hal yang berbeda dengan merancang buku ilustrasi, dengan adanya buku ilustrasi ini penulis berharap bisa menjadi salah satu solusi yang dapat diberikan kepada orang tua dan guru dalam mengatasi perkembangan fisik dan mental anak yang baik pada usia dini. Dengan adanya buku tersebut anak bisa terhindar dari kecanduan terhadap gadget yang berlebihan. Penggunaan gadget secara berlebihan dapat merusak fisik maupun mental anak. Mendidik anak milenial zaman sekarang memang tidak mudah, karena rasa ingin tahu mereka yang sangat tinggi, tidak sabaran, dan kreatif membuat orang tua dan guru sedikit kewalahan dalam mendidik anak [7].

Dengan adanya buku ilustrasi yang menarik dapat meningkatkan minat anak untuk memperbanyak hafalan doa sehari-hari. Buku ilustrasi yang penulis buat sangat edukatif, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan kognitif dan perkembangan motorik anak usia dini. Perancangan buku ilustrasi ini penuh dengan warna yang disenangi oleh anak usia dini sehingga anak usia dini mudah menghafal kumpulan doa sehari-hari. Untuk mengaktifkan hafalan dan minat anak usia dini dibutuhkan media pembelajaran yang menarik. Karena media ilustrasi dapat memberikan informasi yang lebih rinci [8]. Dengan demikian akan sangat membantu bagi guru dan orang tua untuk mengajarkan anak doa dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penulis akan membuat sebuah karya akhir yang berjudul Perancangan Buku Ilustrasi Belajar Doa dalam bentuk Pertualangan.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Metode dan Strategi

Dalam perancangan buku ilustrasi ini adanya faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat, maka perlu suatu analisis internal dan eksternal sehingga sejauh mana faktor-faktor kunci

2.2. Metode Analisis Data

Dalam perancangan ini metode analisis data yang digunakan menggunakan SWOT. Metode ini akan lebih memfokuskan manfaat dan keunggulan serta memperkecil perubahan pola asuh kepada anak menggunakan media pengganti (gadget) [9].

2.2.1. Strength

1. sangat mudah dipahami anak-anak
2. anak-anak yang belum pandai membaca dengan pasih bisa mengerti melalui gambar ilustrasi
3. lebih mudah di senangi oleh anak-anak
4. lebih berwarna

2.2.2. Weakness

1. media buku tidak bisa berinteraksi lebih
2. bahan buku cerita yang tidak kuat

2.2.3. Opportunities

1. media belajar buku tidak memiliki dampak negatif terhadap kesehatan anak-anak
2. tumbuhnya rasa peduli orang tua untuk mengganti gadget sebagai media pembelajaran untuk anak
3. menumbuhkan rasa koleksi berbagai bahan baca untuk anak-anak, baik dari anak-anak nya dan orang nya tuanya.

3.3.1. Threats

1. Mahalnya biaya produksi buku cerita
2. Pengaruh gadget sebagai pengganti media pembelajaran
3. Lingkungan tren akan dunia sosial komunikasi elektronik

2.4. Metode Perancangan

2.4.1. Tujuan Kreatif

Perancangan buku ilustrasi ini membutuhkan tujuan yang tepat, agar mencapai strategi yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik dari anak usia dini. Selain itu buku ilustrasi ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hafalan doa dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari [10]. Buku ini juga bertujuan untuk pengalihan dari kebiasaan orang tua yang menggunakan gadget sebagai media belajar anak yang dapat merusak fisik ataupun mental anak apabila di gunakan dalam jangka panjang

2.4.2. Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan cara untuk mencapai tujuan dari target kreatif yang sudah ditentukan. Strategi kreatif yang akan digunakan dalam perancangan buku ilustrasi belajar doa dalam bentuk berpetualangan ini adalah: bahasa Indonesia, gaya bahasa, tipografi, ilustrasi, warna yang menarik dan mudah dibaca oleh anak-anak.

2.7. Metode Pengumpulan Data

2.7.1. Observasi

Observasi dilakukan dengan datang langsung ke salah satu Sekolah TK dan PAUD Islam Alam Islam Terpadu Ar-Royyan di kota Padang untuk mendapatkan data-data tentang media yang digunakan dalam proses belajar membaca dan menghafalkan doa dalam kehidupan sehari-hari. Data dan informasi yang didapat yaitu media yang digunakan belum dapat

menumbuhkan minat anak untuk gemar membaca dan menghafal doa dalam kehidupan sehari-hari.

2.7.2. Wawancara

Wawancara dalam perancangan ini adalah bagian untuk mendapatkan data verbal langsung dari beberapa narasumber. Tujuan lainnya adalah membuktikan secara langsung sejauh mana optimalisasi dari media buku ilustrasi dalam dunia Pendidikan anak-anak.

2.7.3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan proses pengumpulan data verbal dan data visual tambahan dari berbagai sumber seperti internet, artikel, koran, majalah, buku referensi, dan laporan ilmiah lainnya.

2.7.4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode dimana tidak hanya berfungsi untuk merecord proses riset tetapi berfungsi juga dalam proses menentukan studi karakter dari cerita ilustrasi yang akan dikembangkan. Pendekatan identitas ini disesuaikan langsung dengan target audience dan masyarakat, budaya dan alur ceritanya. Sehingga perancangan buku ini lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Konsep Perancangan

Tujuan kreatif yang ingin dicapai dalam perancangan pembuatan media ilustrasi “ Buku Belajar Dan Berpetualangan Dengan Doa Dalam Bentuk Ilustrasi” dibuat untuk meningkatkan minat belajar membaca doa sehari-hari pada anak TK dan PAUD, meningkatkan jumlah hafalan doa sehari-hari pada anak dan mengurangi penggunaan gadget pada anak sebagai media belajar yang dapat merusak fisik dan mental anak akibat terlalu sering menggunakan gadget. Selain dari pada itu, media buku dapat memudahkan orang tua untuk mengajarkan membaca dan menghafal doa sehari-hari di rumah dan mampu menjalin kedekatan emosional anak dengan orang tuanya. Karena keterlibatan orang tua dalam pendidikan usia dini sangat penting untuk kualitas pendidikan anak. Buku ilustrasi ini dirancang sedemikian rupa dengan warna, gambar, huruf hijau yang menarik sehingga anak-anak yang membaca atau melihat menjadi berminat untuk belajar.

4.2. Pra Desain

Dalam Pra Desain banyak sekali unsur yang digunakan, salah satunya unsur tipografi menggunakan huruf Milky Nive Clean, yang menurut perancang sangat cocok dengan kesesuaian target audiens anak TK dan PAUD, mudah dibaca dan menarik.

4.2.1. tipografi

tipografi yang digunakan dalam perancangan ini adalah berjenis sans serif. Karakter font sans serif ini tidak kaku, dan mudah terbaca [11]. Kesesuaian karakter ini lah perancangan menerapkan kesesuaian media, baik media utama maupun media pendukung, seperti yang tersajikan dalam gambar 1.

Jenis	Alfabet
Milky Nice Clean	abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 0123456789

Gambar 1. Font yang digunakan

4.2.2. warna

warna yang diterapkan dalam perancangan ini adalah warna yang berkarakter terang, kontras, dan ceria. Seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Warna

3.3. Layout Naskah

Cara mudah membuat layout adalah dengan menggunakan panduan ini secara langsung.

4.4 Media Utama

Media utama berupa buku belajar doa dalam bentuk ilustrasi petualangan. Seperti yang tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Media utama buku

4.5. Media pendukung

Beberapa media pendukung yang digunakan dalam perancangan ini adalah seperti t-shirt, gantungan kunci, pencil warna dan masker seperti gambar 4 sampai dengan gambar 7.

4.5.1. T-shirt



Gambar 4. Media t-shirt

4.5.2. Gantungan Kunci



Gambar 5. Media gantungan kunci

4.5.3. Pencil warna



Gambar 6. Media pensil warna

4.5.4. Masker



Gambar 7. Media Masker

5. Kesimpulan

Media pembelajaran buku ilustrasi doa yang dikhususkan untuk anak TK dan PAUD masih jarang ditemukan. Buku Doa Ilustrasi dibuat untuk meningkatkan pengetahuan dan hafalan doa anak dalam kehidupan sehari-hari. Selain belajar disekolah Anak TK dan PAUD juga perlunya dibimbing oleh orang tua. Tidak cukup dengan materi belajar disekolah. formal saja akan tetapi mereka perlu dibimbing dari rumah oleh orang tua dengan menciptakan pola komunikasi dua arah, yaitu dengan interaksi langsung yang dilakukan oleh orang tua, sehingga akan menimbulkan kedekatan orang tua dengan anaknya.

Daftar Rujukan

- [1] Muntaz, A., Hariansyah, Y., & Aryanto, A. (2016). Perancangan Buku Doa Untuk Anak-Anak. Besaung: *Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.36982/jsdb.v1i1.41>
- [2] Muntaz, A., Hariansyah, Y., & Aryanto, A. (2016). Perancangan Buku Doa Untuk Anak-Anak. Besaung: *Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.36982/jsdb.v1i1.41>
- [3] Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 461-469. <http://dx.doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.186>
- [4] Ramli, M. (2016). Transisi Konsep Pendidikan Dasar dan Wajib Belajar: Analisis Terhadap UU Sistem Pendidikan Nasional (1950--2003). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1).
- [5] Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- [6] Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- [7] Saputra, G. W., Rivai, M. A., Su'udah, M., Wulandari, S. L. G., Dewi, T. R., & Fitroh, F. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (intelektual, spiritual, emosional dan sosial) studi kasus: anak-anak. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/sjsi.v10i2.7755>
- [8] Vedian Rizky Setiady, G. (2019). Buku Ilustrasi Panduan Untuk Ilustrator Buku Cerita Anak (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- [9] Qamardani, Q. L., & Wahab, T. (2018). Perancangan Buku Komik Pengenalan Profesi Desainer Grafis. *eProceedings of Art & Design*, 5(3).
- [10] Zikri, R. (2016). Perancangan Media Interaktif Kumpulan Do'a-Do'a dalam kehidupan Sehari-Hari Untuk Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- [11] Elmaiyi, N. (2014). Perancangan Buku Cerita Bergambar Kedatangan Cheng Ho Ke Semarang. *Jurnal. Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Ilmu Komputer UDIN*